

Kasus 3.

Autis

BAB I

IDENTITAS

A. Identitas Anak dan Orangtua

1. Identitas Anak

Nama : D

TTL : Kendal, 14 Nopember 2005

Usia : 3 th 11 bulan

Anak ke : Tunggal

Kelas : Play Group

Alamat : Banyumanik

Tinggal : bersama orangtua

2. Identitas Orangtua

Keterangan	Ayah	Ibu
Nama	ST	SH
TTL	Cilacap, 15 Nopember 1974	Kendal, 16 Oktober 1973
Pekerjaan	TNI	TNI
Pendidikan terakhir	SMA	SMA
Agama	Islam	Islam
Alamat	Banyumanik	Banyumanik

B. Intake

a. Keluhan

Keluhan dari orangtua adalah subyek adalah anak tidak menurut/sulit diajak bicara dan kalau diajak bicara tidak menjawab, ngomong sendiri, kalau ada sesuatu subyek sering berkata “itu apa”, dan kalau ada kaca subyek berekspressi seolah mau muntah, dan sering membuang air kecil pada barang-barang di rumah.

b. Identifikasi masalah

Subyek berumur 3 th 11 bulan, dan merupakan anak tunggal. Subyek sehari-hari tinggal bersama dengan ayah dan ibu, apabila di siang hari subyek tinggal bersama dengan pembantu. Pada saat kehamilan ibu tidak mengalami masalah yang berarti (menurut ibu angkat, subyek bukan anak kandung), namun dari latar belakang keluarga terdapat keluarga yang mengalami keluhan serupa dengan yang dialami subyek belakangan ini. Menurut orangtua subyek sulit untuk diajak berkomunikasi karena jika ditanya sering tidak mau menjawab, dipanggil tidak menjawab, sering kali berbicara sendiri, suka merusak barang.

Problem anak diketahui orangtua ketika anak berusia sekitar 2 tahun namun orangtua mulai khawatir ketika anak berusia 3,th 8 bulan. Subyek sudah pernah berobat ke dokter anak, dan didiagnosa hiperaktif, namun belakangan orangtua semakin cemas ketika subyek masuk Play Group karena subyek tidak bisa bermain dengan teman-temannya di sekolah dan lebih suka bermain sendiri, dengan mainannya sendiri. Pada saat di dalam kelas subyek juga suka jalan-jalan sendiri dan susah diatur oleh guru.

c. Hipotesis sementara

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara dapat dikatakan bahwa subyek menderita autisme.

d. Rancangan Assesmen

Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- **Observasi**

Observasi dilakukan di rumah dan di sekolah untuk mengetahui keadaan anak di lingkungan sebenarnya.

- **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan orangtua dan dengan signifikan person yang ada di rumah

- **Tes PEP**

Untuk mengetahui area kesiapan dari subyek dan melihat aspek-aspek Relating (R), Material (M), Sensory (S), dan Language (L).

- **CARS**

Untuk mengetahui kategori autisme dari subyek.